

DAILY ANALYSIS

19 Januari 2026

IHSG

Closing	Target Short term	%
9.075,41	9.030	-0,50%

IHSG SEKTORAL

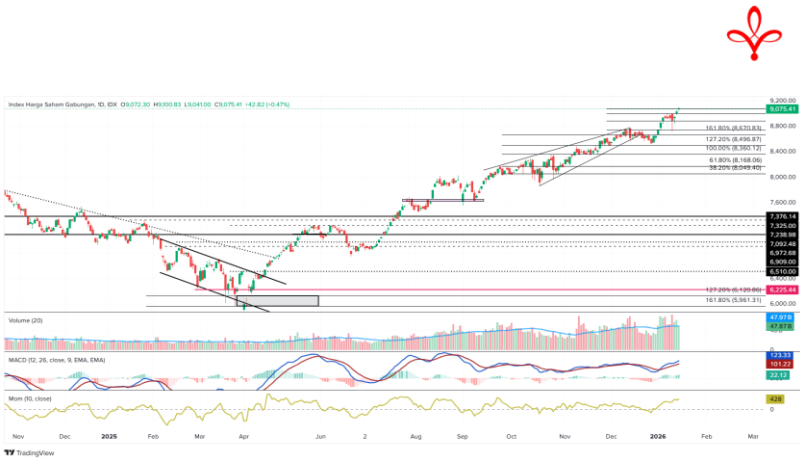
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-10,07	-0,21%
Basic Material	-17,79	-0,76%
Industrials	-57,45	-2,31%
Consumer Non-Cyclicals	+1,63	+0,20%
Consumer Cyclicals	+15,95	+1,15%
Healthcare	-3,85	-0,18%
Financials	+17,62	+1,14%
Properties & Real Estate	-5,55	-0,43%
Technology	+56,78	+0,59%
Infrastructures	+3,49	+0,13%
Transportation & Logistic	-20,87	-0,97%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ZATA	+35,00%	LUCK	-13,25%
ESTI	+34,75%	DEFI	-12,03%
INOV	+34,56%	NICL	-11,32%
BELL	+34,15%	SGER	-10,74%
CHEM	+29,13%	ACST	-10,70%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 947,45
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Buy 7.301,36



Pada perdagangan Kamis (15/1), IHSG mengalami penguatan sebesar (+0,47%) ke level 9.075,41. Total volume perdagangan mencapai 46,97 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp28,09 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar **Rp947,45 miliar**, dengan total *net buy* tahun 2026 sebesar **Rp7.301,36 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, PTRO, BMRI, INCO dan JPFA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, NCKL, ARCI, ANTM dan TINS.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (-0,3%), Nikkei (-0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,2%), S&P500 (-0,1%) dan Nasdaq (-0,1%).

Untuk perdagangan Senin (19/1), IHSG diperkirakan bergerak melemah, minimal menuju ke area sekitar level 9.030.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah memproyeksikan industri media akan membaik seiring dorongan pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan mendekati 6% pada 2026, yang berpotensi meningkatkan belanja iklan. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah akan mempercepat realisasi belanja negara, menertibkan kementerian/lembaga yang lambat menyerap anggaran, serta memperbaiki iklim investasi dengan melibatkan sektor swasta.
- Peluang aksi militer AS terhadap Iran dalam waktu dekat dinilai kecil, karena Presiden Trump menginginkan serangan yang cepat dan menentukan tanpa memicu perang berkepanjangan, sementara para penasihatnya belum dapat menjamin runtuhnya rezim Iran secara cepat dan kesiapan militer AS di kawasan masih terbatas. Meredanya ekspektasi konflik langsung tersebut memicu koreksi tajam di pasar komoditas, dengan harga minyak dan perak turun signifikan.
- Lonjakan harga listrik di AS menjadi isu politik akibat meningkatnya kebutuhan pusat data AI, mendorong pemerintah menekan perusahaan teknologi agar menanggung biaya energi sendiri. Di saat yang sama, persaingan AI global memanaskan karena keunggulan China lewat model murah dan subsidi negara, sehingga perusahaan AS menuntut dukungan pemerintah dan menandai melemahnya prinsip pasar bebas di sektor strategis.
- China mencetak rekor surplus perdagangan US\$1,2 triliun pada 2025 akibat lonjakan ekspor, meski ekspor langsung ke AS turun dan dialihkan lewat negara perantara seperti Vietnam. Ketergantungan pada ekspor menyoroti lemahnya permintaan domestik, memicu ketegangan dagang global, sementara Beijing menyalahkan pembatasan teknologi AS. Model pertumbuhan ini dinilai tidak berkelanjutan dan berisiko memperparah perang dagang.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	9.075	0,0	0,0%	26,7%	26,6%	5.968		9.075	
Strait Times Index	4.849	15,8	0,3%	27,6%	27,7%	3.394		4.849	
KLSE Index	1.713	-2,4	-0,1%	4,9%	36,8%	1.401		1.715	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.845	-78,7	-0,3%	36,8%	32,9%	19.828		27.287	
SSE Composite Index	4.102	-10,7	-0,3%	25,7%	26,2%	3.097		4.165	
Nikkei-225 Index	53.936	-174,3	-0,3%	35,2%	36,3%	31.137		54.341	
KSE KOSPI Index	4.841	43,2	0,9%	101,8%	90,8%	2.294		4.841	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.359	-83,1	-0,2%	16,4%	10,4%	37.646		49.590	
Nasdaq	23.515	-14,6	-0,1%	22,0%	21,6%	15.268		23.958	
S&P 500	6.940	-4,5	-0,1%	18,3%	15,4%	4.983		6.977	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.235	-3,6	0,0%	23,9%	20,4%	7.679		10.239	
DAX-German	25.297	-55,3	-0,2%	26,3%	18,9%	19.671		25.421	

DAILY NEWS

- PT Indika Energy Tbk menegaskan proyek tambang emas Awak Mas berjalan sesuai jadwal, dengan fokus konstruksi EPC dan infrastruktur pendukung, serta tetap menargetkan uji coba produksi akhir 2026 dan operasi komersial awal 2027. Proyek Awak Mas menjadi pilar strategi diversifikasi INDY ke non-batubara, dengan potensi sumber daya 2,55 juta ons dan target produksi awal sekitar 100.000 ons per tahun.
- PT Pertamina Geothermal Energy Tbk resmi memulai pengembangan PLTP Lumut Balai Unit 3 berkapasitas 55 MW yang ditargetkan beroperasi penuh pada 2030, sejalan dengan RUPTL dan program strategis pemerintah. Proyek ini melanjutkan pengembangan Lumut Balai serta mendukung target peningkatan kapasitas terpasang PGEO menuju 1 GW dalam beberapa tahun ke depan dan 1,8 GW pada 2033.
- United Tractors (UNTR) menghentikan program buyback saham lebih awal setelah hampir seluruh dana Rp2 triliun terserap, dengan realisasi pembelian 68,52 juta saham senilai Rp1,99 triliun sejak Oktober 2025. Penghentian efektif per 14 Januari 2026 ini dilakukan karena sisa dana buyback sangat minim dan dipastikan tidak berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha, serta tetap memenuhi ketentuan batas kepemilikan dan free float.
- Archi Indonesia (ARCI) mengalokasikan dana eksplorasi sebesar US\$10 juta pada 2025 untuk kegiatan pengeboran eksplorasi serta peningkatan sumber daya dan cadangan emas di Tambang Toka Tindung melalui entitas MSM dan TTN. Eksplorasi dilakukan di Koridor Timur dan Barat dengan total 397 titik bor sepanjang 85.893 meter, sekaligus menegaskan keberlanjutan operasi tambang yang kontraknya berlaku hingga 2041 dan berpotensi diperpanjang dalam bentuk IUPK.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.100	-13,3	-0,1%	11.879		13.113	
IDR/HKD	2.164	0,5	0,0%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.419	0,6	0,0%	2.219		2.419	
IDR/YEN (100yen)	10.599	-17,9	-0,2%	10.325		12.019	
IDR/USD	16.871	-4,0	0,0%	16.109		16.943	
IDR/EUR	19.648	-35,9	-0,2%	16.679		19.776	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	59	0,4	0,6%	55		76	
ICE Coal Newcastle	112	0,7	0,6%	94		122	
Gold Spot \$/OZ	4.582	-33,9	-0,7%	2.741		4.628	
Nickel LME USD/Mt	17.671	-788,3	-4,3%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	47.977	-4015,0	-7,7%	29.603		53.428	
CPO MYR/Mt	3.981	-26,5	-0,7%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2025	2Q2025	3Q2025
GDP Growth (%)	4.87%	5.12%	5.04%
Trade Balance (US\$ Mil)	13.011	10.571	16.139
Current Account (US\$ Mil)	-172	-2.748	4.047
Current Account (% of GDP)	-0.05%	-0.76%	1.09
	Oktober 25	November 25	Desember 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.607	16.703	16.699
Inflasi (% YoY)	2.86	2.72	2.92
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$149.9B	\$150.1B	\$156.5B

TRADING IDEA

BBCA - Swing Trading Buy

Close	8.075	
Suggested Entry Point	8.050	
Target Price 1	8.375	+4,04%
Target Price 2	8.700	+8,07%
Stop Loss	7.800	-3,11%
Support 1	7.950	-1,24%
Support 2	7.850	-2,48%

Technical View

Saham BBCA perdagangan Kamis (15/1) ditutup menguat ke level 8.075. Saat ini BBCA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 8.175. Jika BBCA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 8.375 – 8.700.

Secara teknikal, saat ini BBCA memiliki momentum yang mencoba menguat ke atas angka 0, meski masih berada diangka 0 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal BBCA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 7.800.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BBCA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +5,66% YoY. Katalis positif BBCA di 2026 ditopang penurunan BI Rate yang berpotensi memicu akselerasi pertumbuhan kredit hingga 10% didukung dominasi dana murah (CASA) serta neraca keuangan yang solid, efisiensi digital, pemulihan segmen korporasi dan konsumen, serta buyback saham dan ekspektasi dividend yield hingga 4% yang membuka prospek peluang re-rating valuasi dalam jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BBCA berada di range level 7.975 – 8.150 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BBCA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BBCA dengan Target Price 1 di level 8.375 dan Target Price 2 di level 8.700.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
19 Jan 26	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	9 Feb 26	25 : 12
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
2 Jan 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jan 26	Rp250/saham	3 : 4
9 Jan 26	PACK	PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk	22 Jan 26	Rp100/saham	5 : 102
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Jan 26	SDRA	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Jan 26	9 Feb 26
19 Jan 26	STAR	PT Buana Anugerah Tbk	20 Jan 26	11 Feb 26
20 Jan 26	MFMI	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
20 Jan 26	HERO	PT DFI Retail Nusantara Tbk	21 Jan 26	12 Feb 26
21 Jan 26	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	22 Jan 26	13 Feb 26
22 Jan 26	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	23 Jan 26	18 Feb 26
23 Jan 26	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Jan 26	18 Feb 26
28 Jan 26	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	29 Jan 26	20 Feb 26
6 Mar 26	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	9 Mar 26	31 Mar 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
19 Jan 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
19 Jan 2026	4:00 AM	South Korea	PPI MoM DEC	0.3%		0.2%
19 Jan 2026	4:00 AM	South Korea	PPI YoY DEC	1.9%		1.7%
19 Jan 2026	9:00 AM	China	GDP Growth Rate YoY Q4	4.8%	4.4%	4.6%
19 Jan 2026	9:00 AM	China	GDP Growth Rate QoQ Q4	1.1%	1%	1.2%
19 Jan 2026	9:00 AM	China	Industrial Production YoY DEC	4.8%	5%	5.4%
19 Jan 2026	9:00 AM	China	Retail Sales YoY DEC	1.3%	1.2%	1.4%
19 Jan 2026	9:00 AM	China	Unemployment Rate DEC	5.1%	5.2%	5.1%
19 Jan 2026	5:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final DEC	2.4%	2.3%	2.3%
19 Jan 2026	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Final DEC	-0.3%	0.2%	0.2%
19 Jan 2026	5:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Final DEC	2.1%	2%	2.0%
19 Jan 2026	8:30 PM	Canada	Inflation Rate YoY DEC	2.2%	2.2%	2.1%
19 Jan 2026	8:30 PM	Canada	Core Inflation Rate YoY DEC	2.9%		2.8%
19 Jan 2026	8:30 PM	Canada	Inflation Rate MoM DEC	0.1%	-0.4%	-0.1%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.